

# MASUK DAN BERKEMBANGNYA ISLAM DI MAKASSAR

*by* Dea 61

---

**Submission date:** 22-May-2023 11:03AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2098869248

**File name:** 4465-22034-1-PB.pdf (132.53K)

**Word count:** 1861

**Character count:** 10853

## MASUK DAN BERKEMBANGNYA ISLAM DI MAKASSAR

*M Bisma Zakawali<sup>1</sup>, Hudaidah<sup>2</sup>*

*Jurusan Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Sriwijaya  
Email: <sup>1</sup>[mbismazkwl04@gmail.com](mailto:mbismazkwl04@gmail.com), <sup>2</sup>[hudaidah@fkip.unsri.ac.id](mailto:hudaidah@fkip.unsri.ac.id)*

### Abstrak

Masuknya islam di daerah Sulawesi selatan tepatnya Makasar terbilang sangatlah terlambat dari daerah lain untuk seluruh wilayah Indonesia masuknya islam di daerah ini diawali dengan datangnya para datuk yang berasal dari Minangkabau seseorang yang pertama kali memeluk islam di Sulawesi selatan ini yang bernama I Malingkang Daeng Manyonri, setelah dia masuk islam dan berganti nama sultan Alaudin Al-Awwal yang merupakan raja dari kerajaan gowa di Sulawesi selatan, metode penelitian diawali dengan metode heuristik, setelah itu melakukan verifikasi data, dilanjutkan dengan interpretasi data dan penulisan sejarah, terdapat kesimpulannya yaitu islam masuk ke daerah ini pada tahun 1605 yang merupakan awal dari perkembangan islam di daerah tersebut pada tahun 1605 sampai dengan tahun 1611 merupakan proses islamisasi besar-besaran terhadap wilayah Sulawesi selatan yang dilakukan oleh sultan Alaudin Al-Awwal banyak cara yang dilakukan untuk mengembangkan agama islam ini baik itu menjadikan agama islam sebagai agama utama di daerah kerajaan tersebut dan menaklukkan kerajaan tetangga dan mengislamkan masyarakatnya itu terbukti dengan pesatnya perkembangan islam di daerah tersebut dan menjadikan daerah gowa dari raja nya sultan Alaudin Al-Awwal sebagai pusat penyebaran islam di daerah makassar.

Kata kunci: Perkembangan, Islam, Makassar.

### Abstract

The entry of Islam in the area of South Sulawesi, to be precise, Makassar is very late from other areas for all parts of Indonesia, the entry of Islam in this area begins with the arrival of the datuk who came from Minangkabau, a person who first embraced Islam in South Sulawesi, named I Malingkang Daeng Manyonri after he converted to Islam and changed the name of sultan Alaudin Al-Awwal who was the king of the cave kingdom in South Sulawesi, the research method was started with the heuristic method, after that he verified the data, followed by data interpretation and historical writing, the conclusion was that Islam entered into this area in 1605 which was the beginning of the development of Islam in the area in 1605 to 1611 was a large-scale Islamization process of the South Sulawesi region carried out by the Sultan Alaudin Al-Awwal, many ways were used to develop this Islamic religion either it makes religion Islam as the main religion in the area of the kingdom and conquering the neighboring kingdoms and Islamizing its people is proven by the rapid development of Islam in that area and making the cave area of its king Sultan Alaudin Al-Awwal as the center of the spread of Islam in the Makassar area.

Key words: Development, Islam, Makassar.

## Pendahuluan

Sejarah adalah pengalaman hidup manusia di masa lalu dan akan terus berlanjut sepanjang jaman manusia mempelajari sejarah adalah tanggung jawab manusia untuk menjalani kehidupan yang mulia dan mempelajari sejarah lebih lanjut yaitu mempelajari masa lalu dan membuat keputusan tanpa mengingat apa yang terjadi sekalipun esensi sejarah adalah fitur unik dan jika tidak pernah terjadi lagi dalam hidup mereka maka jika mereka tidak dapat belajar dari peristiwa sejarah itu akan merugikan umat manusia masa kini adalah hasil dari masa lalu dan tidak ada pemisahan antara sejarah dan peristiwa masa lalu.

Perkembangan agama Islam merupakan salah satu perkembangan agama yang terbesar di Indonesia setelah perkembangan agama hindhu dan budhha, masuknya Islam di daerah nusantara sudah sangat lama di karanakan adanya hubungan dagang dengan bangsa luar tetapi agama islam belum berkembang dengan sangat baik di karnakan islam hanya agama yang di peluk oleh pedagang asing seperti arab dan Persia setelah banyaknya kehancuran dari kerajaan hindhu Buddha barulah perkembangan islam meningkat sangat pesat di nusantara dari letak georafi nusantara mempunyai peradaban yang tinggi dalam kedatangan islam ini banyak cara yang dilakukan untuk menyebarkan agama islam ini agar berkembang salah satunya di daerah Sulawesi selatan tepatnya makassar yaitu kerajaan gowa.

Makassar merupakan wilayah yang terletak tepatnya di Sulawesi selatan yang

mempunyai banyak sejarah yang dimilikinya penemuan tertua yang merupakan salah satu sejarah yang dimiliki wilayah ini yaitu ditemukannya gua gua dekat bukit kapur sekitar kabupaten maros keberadaan situs ini diyakini sudah ada pada tahun 1902 .

Di wilayah Sulawesi selatan juga terdapat banyak kerajaan yang berdiri antara lain Gowa, Tallo, Bone, Soppeng, Wajo, dan sidenreng. Dimana pada masing masing kerajaan menjalin kerjasama antara satu dengan lain salah satunya yaitu antara kerajaan Gowa dan kerajaan Tallo sedangkan di pantainya terdapat kerajaan lain yaitu kerajaan bugis keadaan alam yang demikian membuat suku Sulawesi selatan atau makasar dan bugis menjadi ulung.

Kerajaan gowa merupakan kerajaan atau kesultanan yang terletak di wilayah semenanjung pesisir barat Sulawesi selatan yang merupakan mayoritas dari suku Makasar, islam masuk di wilayah gowa pada masa pemerinatahan Sultan Alaudin Al-Awwal yang pada saat itu menjadi raja dari kerajaan gowa.

## Pembahasan

Islam adalah agama yang dikemukakan oleh Nabi Muhammad S AW di Madinah atau kota-kota Arab pada abad ke-7 Islam adalah agama yang berkembang pesat selama kurang lebih 23 tahun Islam adalah agama rahmatan lial-'ālamīn yang diterima di masyarakat karena doktrin yang dibawanya mudah diterapkan yaitu tentang Azida, ajaran Islam, dan kode etik moral Tidak ada perbedaan antara ras-ras dan Negara semuanya dilakukan di bawah naungan

Islam perkembangan Islam mencapai negara atau wilayah Indonesia.

Perkembangan Islam di nusantara bisa kita lihat dari banyaknya kerajaan yang berdiri dari pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi awal mula masuknya Islam ini pastinya diawali dengan jalur perdagangan yang mengikat kerja sama antara satu sama lain kondisi perkembangan Islam di nusantara sangat baik dari pada bangsa Melayu yang lainnya sebelum datangnya Islam ke Indonesia adanya dari bangsa India yang sudah lebih dulu menyebarkan agama Hindu Buddha setelah itu datanglah para pedagang dari Arab yang menyebarkan dakwa dan ajaran agama Islam sehingga masuk ke kawasan wilayah kerajaan.

Sebelum berdirinya Kerajaan Gowa Masyarakat Makassar terdiri dari sembilan kerajaan kecil yang disebut kasuwiyang salapang (sembilan negara penguasa), dari sembilan kerajaan kecil Kerajaan-kerajaan tersebut sering kali mengalami perselisihan dan terkadang meningkat menjadi perang terbuka meminimalkan peperangan dengan menunjuk dari kalangan seorang pejabat mereka Mereka adalah seorang pejabat yang disebut paccallayo iayang merupakan ketua dewan direksi di negara kecil dengan sembilan anggota.

Masuknya Islam di Sulawesi selatan atau di kerajaan Gowa tepatnya diawali dengan datangnya para datuk dari kota tengah atau Makkabau pada tanggal 22 September 1605 tepatnya pada malam Jumat Jumaidal awal 1014 H Datuk tersebut adalah Abdul Makmur, alias khatib tunggal, yang lebih dikenal dengan gelar datuk ri bandang yang kedua ada Sulaiman, alias khatib shulung yang

dikenal datuk patimang dang yang ketiga ada Abdul jawad, alias khatib bungsu, dengan gelar datuk ri tiro.

Tetapi hanya datuk Ribandanglah yang berhasil mengislamkan raja-raja dari kerajaan Makassar ini dengan datangnya para datuk ini ada satu orang yang mengislamkan dirinya, orang ini bukan dari kalangan orang biasa dikarenakan dia adalah raja dari kerajaan Gowa yaitu bernama I Malingkang Daeng Manyonri setelah itu berganti nama sultan Alaudin Al-Awwal setelah dia menyatakan keislamannya inilah cara pendakwah jaman dulu agar menyebarkan agama Islam yaitu dengan cara mendektakan atau menjadikan rajanya terlebih dahulu masuk Islam setelah itu pastinya semua masyarakat akan mengikuti perintah rajanya, dan juga kerajaan Gowa pada masa itu merupakan kerajaan yang sangat berpengaruh di wilayah Sulawesi selatan dan juga para raja atau pemimpinnya yang hebat.

Pada masa sultan Alaudin sedang berlangsung persaingan antara Gowa dan Tellumpoccoe untuk menguasai hegemoni politik di kawasan Sulawesi selatan dengan dia adakanya demikian masalah Islam Setelah terjadinya peristiwa tersebut itulah menjadi awal mula penyebaran agama Islam di Sulawesi selatan dengan dilakukannya konversi dan ditandai dengan adanya dekrit pada tanggal 9 Nopember 1607 yang menjadikan agama Islam dari kerajaan dan masyarakat di keluarkan oleh sultan Alaudin.

Dengan adanya pernyataan ini malah menimbulkan konflik dikarenakan adanya kontra dari kerajaan lain bahwasanya mereka tidak menerima ajaran agama Islam ini sehingga membuat

terjadinya peperangan antara kerajaan Makasar dan kerajaan bugis, tetapi itu menjadi keuntungan bagi kerajaan makasar sendiri dengan tujuan awalnya yaitu mengislamisasikan wilayah Sulawesi selatan sendiri peperangan ini di menangkan oleh kerajaan makasar dan para raja kerajaan bugis harus takluk dan masuknya raja bone menjadi islam sudah membuat hamper di seluruh wilayah Sulawesi selatan ini menjadi islam kecuali tana toraja karna itulah pada tahun 1605 dan tahun 1611 menjadikan periode penyebaran islam besar besaran di wilayah Sulawesi selatan.

Dengan demikian kerajaan makasar sangat di segani dari pihak manapun dan pelabuhannya sangat ramai di tempatkan para pendatang dan pera pedang dari berbagai Negara hal ini di karnakan bersatunya atau masuknya keraajaan lain ke wilayah kerajaan gowa antara lain yaitu raja luwu yang menerima pesan dan di ikuti oleh raja wajo pada tanggal 10 mei 1610, dan raja bone yang bergelar sultan adam yang menerima islam juga pada tanggal 23 november 1611.dengan pesatnya perkembangan agama islam ini keraajaan gowa lah yang menjadi pusat dari ajaran islam sehingga hamper keseluruhan wilayah Sulawesi.

Terdapat beberapa upaya yang dilakukan agar islamisasi yang di lakukkn oleh raja gowa berjalan dengan lancar dari terbentuknya lembaga yang mengatur tentang peradilan agama islam dan disebut dengan sebagai lembaga syara lembaga ini dipimpin oleh ulama atau disebut kadi dan juga merupakan guru besar islam kita juga tidak boleh melupakan datuk ri bandang dan datuk sulaiman yang berjasa untuk

mengislamkan pulau atau kerajaan yang berada di Sulawesi demikian bahwa proses islamisasi di kerajaan gowa ini yang sangat terkendali baik dengan cara dami ataupun cara berperang.

### Kesimpulan

Perkembangan agama Islam merupakan salah satu perkembangan agama yang terbesar di Indonesia setelah perkembangan agama hindhu dan budhha, masuknya Islam di daerah nusantara sudah sangat lama di karanakan adanya hubungan dagang dengan bangsa luar tetapi agama islam belum berkembang dengan sangat baik di karnakan islam hanya agama yang di peluk oleh pedagang asing seperti arab dan Persia setelah banyaknya kehancuran dari kerajaan hindhu Buddha barulah perkembangan islam meningkat sangat pesat di nusantara dari letak georafi nusantara mempunyai peradaban yang tinggi dalam kedatangan islam ini banyak cara yangdilakukan untuk menyebarkan agama islam ini agar berkembang salah satunya di daerah Sulawesi selatan tepatnya makasar yaitu kerajaan gowa.

Dengan demikian kerajaan makasar sangat di segani dari pihak manapun dan pelabuhannya sangat ramai di tempatkan para pendatang dan pera pedang dari berbagai Negara hal ini di karnakan bersatunya atau masuknya keraajaan lain ke wilayah kerajaan gowa antara lain yaitu raja luwu yang menerima pesan dan di ikuti oleh raja wajo pada tanggal 10 mei 1610, dan raja bone yang bergelar sultan adam yang menerima islam juga pada tanggal 23 november 1611.dengan pesatnya perkembangan agama islam ini

keraajaan gowa lah yang menjadi pusat dari ajaran islam sehingga hamper keseluruh wilayah Sulawesi.

#### Daftar Pustaka

<sup>12</sup> Mattulada, menyusuri jejak kehadiran Makasar dalam sejarah (ujung pandang: Bhakti baru, 1982), hlm.40.

<sup>4</sup> Andi rasdiyanah "integrasi sistem pangngaderang dengan sistem syariat sebagai pandangan hidup orang bugis dalam lontarak latoa (Yogyakarta:IAIN sunan kalijaga, 1995), hlm 51.

<sup>3</sup> A.Syalabi, 2000, Sejarah dan Kebudayaan Islam III. Jakarta: Al-Husna Zikra.

<sup>3</sup> El-Saha.M.Ishom ,2002, 55 Tokoh Muslim Terkemuka.Jakarta:Darrul Ilmi.

<sup>2</sup> Sulaiman, Asnawi (2004).Sejarah Singkat Keqadhian (Qadhi) Bone. Jakarta: Lembaga Solidaritas Islam al-Qashash.

<sup>2</sup> Mattulada, (1991). Menyusuri Jejak Kehadiran Makassar Dalam Sejarah, Cetakan kedua; Ujung Pandang.

# MASUK DAN BERKEMBANGNYA ISLAM DI MAKASSAR

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://lindafebrianti425.blogspot.com">lindafebrianti425.blogspot.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Syamsuri Syamsuri. "SEJARAH DAKWAH DI MAKASSAR", Al-Mishbah   Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2017 Publication	1%
8	<a href="http://journal.alhikmahjkt.ac.id">journal.alhikmahjkt.ac.id</a> Internet Source	1%

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://youchenkymayeli.blogspot.co.id">youchenkymayeli.blogspot.co.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://adoc.tips">adoc.tips</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://idamirhan56.wordpress.com">idamirhan56.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
13	Sahajuddin Sahajuddin. "AGAMA DAN SOSIAL POLITIK KERAJAAN TANETE TERHADAP KERAJAAN LAIN PADA ABAD XVII", Walasuji : Jurnal Sejarah dan Budaya, 2016 Publication	<1 %
14	<a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id">journal.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://www.jurnal.ar-raniry.ac.id">www.jurnal.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://answers.yahoo.com">answers.yahoo.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



